

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.<sup>65</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif melainkan penekanannya tidak pada pengujian hipotesis akan tetapi pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan *argumentative*.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>67</sup>

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada

---

<sup>65</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

<sup>66</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

<sup>67</sup>Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 4.

kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaall*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, objek alamiah yang diteliti adalah upaya pengembangan sarana dan prasarana melalui penataan ruang perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara. Dengan tujuan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, kepala tata usaha dan siswa yang ada di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana perpustakaan pada MAN 2 Hulu Sungai Utara.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

### **1. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.15.

pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan pada MAN 2 Hulu Sungai Utara, sebagai berikut:

- a. Gambaran atau deskripsi mengenai jenis-jenis sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan di perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.
- b. Gambaran atau deskripsi mengenai upaya sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pada perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.
- c. Gambaran atau deskripsi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pada MAN 2 Hulu Sungai Utara.

## 2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara
- b. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara
- c. Tujuan Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara
- d. Struktur Administrasi Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara

## 3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu, data primer dan sekunder diuraikan sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari

sumbernya.<sup>69</sup> Dapat diperoleh langsung dari hasil wawancara narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, kepala tata usaha, dan siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara.

#### b. Data Sekunder

Data ini berasal dari perpustakaan, yaitu terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai data sekunder adalah struktur organisasi, catatan dokumentasi, jurnal dan lain sebagainya. Penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan untuk mendapatkan data dari berbagai *literature* dan referensi lain seperti buku, majalah, makalah, surat kabar, jurnal, serta artikel yang mengandung dengan pembahasan yang sedang penulis teliti dan beberapa situs internet.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Responden, yaitu atau biasanya disebut dengan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>71</sup> Penentuan informan ditentukan dengan

---

<sup>69</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta : STIA-LAN,1999), h. 99.

<sup>70</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta : STIA-LAN,1999), h. 87.

<sup>71</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 90.

mencari tahu pihak yang paling memahami objek penelitian.<sup>72</sup>

Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kebijakan dan pelaksanaan penataan ruang perpustakaan, yaitu Kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, kepala tata usaha dan siswa MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Menurut Natajuma (2008) setidaknya ada 3 Figur yang menentukan dunia pendidikan kita, yaitu menteri, kepala kanwil (kepala dinas), dan kepala sekolah. Dari pernyataan ini bisa dilihat bahwa kepala sekolah mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, kepala sekolah juga sangat berperan dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Sehingga kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan yang sangat penting karena prioritas kebijakan mempengaruhi perkembangan perpustakaan sekolah. Selanjutnya kepala perpustakaan memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan secara utuh melalui upaya terkait penataan ruang perpustakaan.<sup>73</sup>

- b. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat Di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara berhubungan dengan data yang diteliti, terutama data penunjang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menggali informasi dan memberi gambaran tentang upaya pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan

---

<sup>72</sup>Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta : STIA-LAN,1999), h. 183.

<sup>73</sup>Rachmat Natajuma, *Perpustakaan Sekolah Lahan Tidur Pustakawan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), h. 12.

sekolah pada MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Bentuk penelitian dalam bab ini dapat ditempatkan di bawah tajuk *positivisme*, yang pada dasarnya berbasis fakta positif, fenomena teramatkan, dan *fenomenalisme* yang terutama berkaitan dengan deskripsi dan klasifikasi fenomena.<sup>74</sup>

Metode penelitian kualitatif di gunakan untuk membantu menjawab masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang di gunakan dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Model penentuan populasi dan jenis sampling dan penjelasannya secara operasional juga harus tertuang dalam bagian ini. dalam penelitian kualitatif, mahasiswa harus menjelaskan secara operasional tentang pendekatan dan metode pengumpulan data yang dipilih. Misalnya, ketika pendekatan sejarah yang dipilih, perlu ada penjelasan mengapa harus menggunakan pendekatan tersebut begitu juga ketika metode wawancara digunakan perlu ada penjelasan tentang mengapa harus dengan wawancara, dengan siapa wawancara dilakukan, dan apa saja yang ingin dicari, dari setiap informasi yang diwawancarai. Begitu juga dengan metode dokumentasi, mahasiswa perlu menjelaskan tentang mengapa harus dengan dokumentasi dan jenis dokumentasi apa yang dicari.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup>Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 94.

<sup>75</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 33.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar di mana fenomena tersebut berlangsung. Dalam setiap kegiatan penelitian, kegiatan pengumpulan data, kemudian data yang terkumpul di analisis dan di uraikan. Dari uraian dan tafsiran data barulah peneliti sampai pada kesimpulan, kadang-kadang pula disertai dengan saran. Di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumen (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek).<sup>76</sup>

Dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahapan awal observasi dilakukan secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahapan selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka

---

<sup>76</sup>Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 147.

peneliti dapat menemukan tema- tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.<sup>77</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau melihat secara visual hingga terpercaya karena sangat berpengaruh pada kegiatan observasi. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengamati upaya pengembangan sarana dan prasarana melalui penataan ruang perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>78</sup>

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan

---

<sup>77</sup>Jonathan Sarewono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 224.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.3.

dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai upaya pengembangan sarana dan prasarana melalui penataan ruang perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>80</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup>Seto mulyadi., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232-233.

<sup>80</sup>Ibid, h. 329.

<sup>81</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

Penyusunan format pencatatan dokumen perlu dilakukan, supaya data dari sesuatu sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan keperluan penelitian bersangkutan.<sup>82</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data profil, data koleksi, data bahan pustaka, dokumen-dokumen penting yang menyangkut perpustakaan, serta menelaah berkas-berkas dan mengumpulkan data berupa catatan atau arsip untuk menggali mengenai seperti gambaran umum tentang lokasi penelitian termasuk sejarah berdirinya perpustakaan sekolah, keadaan perpustakaan sekolah, keadaan pustakawan serta keadaan sarana dan prasarana perpustakaan di MAN 2 Hulu Sungai Utara.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai dokumentasi adalah mengidentifikasi secara sistematis penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>83</sup> Dokumentasi ini merupakan penelitian yang datanya diambil dari beberapa kepustakaan (buku, artikel, laporan, kajian pustaka dan sebagainya).

---

<sup>82</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158-159.

<sup>83</sup>Consuelo G. Sevilla, et. al., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI Press, 1993), h. 31.

**Tabel 3**

Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana yang dimiliki dan digunakan di perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.		
	1) Gedung/ Ruang Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
	2) Peralatan (Perabot) dan Perlengkapan Perpustakaan	Pustakawan.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
	3) Buku/Koleksi Bahan Pustaka	Pustakawan.	Wawancara, Dokumentasi.
	4) Tenaga Pustakawan	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	Observasi, Wawancara.

5) Penganggaran/ Dana	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha	Observasi, Wawancara.
6) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

7) Pembuatan Tata Perpustakaan/Pengaturan Ruang	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	Wawancara, Dokumentasi.
---	--	-------------------------

8) Penataan Ruang Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
9) Media Pendidikan	Pustakawan dan Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
10) Lokasi Perpustakaan	Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
b. Upaya Sekolah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana pada Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.		
1) Gedung/ Ruang Perpustakaan 2) Kebijakan Perpustakaan 3) Peralatan (perabot) dan Perlengkapan Perpustakaan 4) Koleksi Bahan Pustaka 5) Media Pendidikan 6) Tenaga Pustakawan 7) Penganggaran/ Dana 8) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan 9) Pembuatan Tata 10) Penataan Ruang Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

11) Lokasi Perpustakaan		
c. Faktor Penghambat dan Pendukung agar bisa mengatasi kendala yang dilalui/dihadapi dalam Upaya sekolah dalam mengembangkan Sarana dan Prasarana pada Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.		
1) Gedung/ Ruang Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
2) Peralatan (perabot) dan Perlengkapan Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
3) Buku/Koleksi Bahan Pustaka	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa	Wawancara, Dokumentasi.
4) Tenaga Pustakawan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	Observasi, Wawancara.
5) Penganggaran/ Dana	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha,	Observasi, Wawancara.

	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan.	
6) Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

	7) Pembuatan Tata	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Wawancara, Dokumentasi.
	8) Penataan Ruang Perpustakaan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
	9) Media Pendidikan	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan siswa.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
	10) Lokasi Perpustakaan	Kepala Perpustakaan,	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

		Pustakawan dan Siswa	
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.</li> <li>b. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.</li> <li>c. Tujuan Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.</li> <li>d. Struktur Administrasi Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi.</p>

## E. Teknik Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data dalam konteks penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya, membuat kategori/hubungan antar kategori, uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data sikap peneliti di pandu oleh tujuan yang akan dicapai.<sup>84</sup>

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *display* data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan grafik, matrik, *network*, dan *chary* (jaringan kerja). Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi buku dan akan *display* pada laporan akhir penelitian. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display* data, selain teks yang naratif juga dapat berupa

---

<sup>84</sup>*Ibid.* h. 35.

grafik.<sup>85</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan (*canclutation/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*/berkualitas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang/gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal/interaksi hipotesis atau teori.<sup>86</sup>

#### **F. Teknik analisis data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sitensi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>85</sup>*Ibid.* h. 38.

<sup>86</sup>*Ibid.*, h.49.

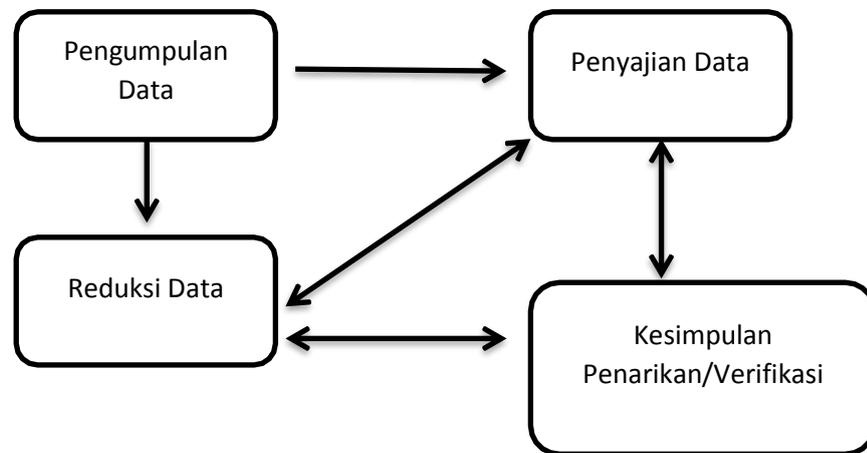
kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>87</sup>

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi: Reduksi data (*Data reduction*), Penyajian data (*Data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*).<sup>88</sup> Dapat dijelaskan bahwa analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ini adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*/berkualitas.

---

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 92.

<sup>88</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Kuantitatif, Kualitatif, Library, Dan PTK* (Ponorogo, Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2018), h. 48.

**Tabel 4**

Komponen dalam Analisis Data  
 Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman  
 (Sugiyono, 2014:247)

## G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Mengamati lokasi penelitian dan dengan berkonsultasi dengan Kepala perpustakaan dan pustakawan MAN 2 Hulu Sungai Utara.
  - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal skripsi.
  - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik.
  - d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan seminar.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat riset kepada kepada Dekan Fakultas Tarbiyah untuk melakukan penelitian.
  - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi
  - b. Pengolahan data
  - c. Menganalisis data yang diperoleh.
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Jika sudah disetujui, selanjutnya akan dibawa ke persidangan untuk dipertanggungjawabkan.